



Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
Ditjen Diktiristek - Kemendikbudristek

# Program Kreativitas Mahasiswa

## 2024

**Panduan PKM**  
Gagasan Futuristik  
Tertulis (GFT)

**MERDEKA  
BELAJAR**

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



**JKMI**  
JURNAL KREATIVITAS  
MAHASISWA INDONESIA



[simbelmawa.kemdikbud.go.id](http://simbelmawa.kemdikbud.go.id)



# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
PKM-GFT	1
Pendahuluan	1
Tujuan	2
Ruang Lingkup	2
Konsep Pelaksanaan Program	2
Luaran	2
Kriteria dan Contoh	3
Kriteria Pengusulan	4
Implementasi MBKM dan Pencapaian IKU	4
Sistematika Gagasan Futuristik Tertulis	5
Penilaian Gagasan Futuristik Tertulis	7
Lampiran	8
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota	8
Lampiran 2. Biodata Dosen Pendamping	9
Lampiran 3. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas	10
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul	11
Lampiran 5. Format Penyusunan Rujukan dan Daftar Pustaka	12
Lampiran 6. Formulir Penilaian Artikel GFT	15

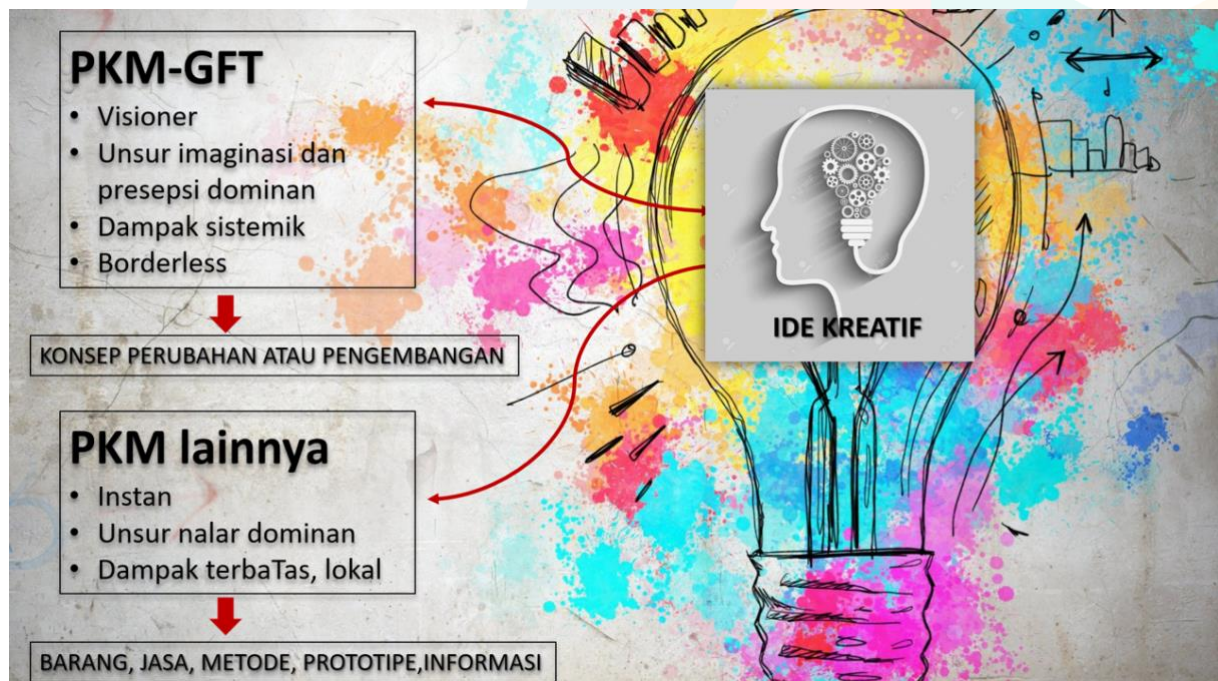
# PKM-GFT

## Pendahuluan

PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT) merupakan jenis PKM yang mewadahi mahasiswa untuk menuangkan gagasan kreatif yang futuristik sebagai respons intelektual atas persoalan aktual yang dihadapi bangsa. Gagasan tersebut tidak terikat bidang ilmu, bersifat unik dan bermanfaat, sehingga Pendidikan tinggi yang diidealisasikan sebagai pusat solusi dapat menjadi kenyataan. Sebagai intelektual muda, mahasiswa umumnya mempunyai potensi untuk mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi di masyarakat, dan melalui PKM-GFT, mahasiswa dengan kemampuan nalarnya diberi kesempatan untuk mengungkap fakta-fakta tersebut sekaligus menawarkan solusi yang realistik dan implementatif di masa depan. Gagasan realistik kreatif dalam PKM-GFT, jika diimplementasikan akan memerlukan waktu yang lama, biaya dan sumber daya yang besar. Hal ini tentu saja berbeda dengan PKM pendanaan, yang dapat diselesaikan dalam waktu 3-4 bulan. Perbedaan yang paling utama antara PKM-GFT dengan PKM pendanaan diilustrasikan pada Gambar 1.

Sebagaimana halnya dengan PKM lainnya, PKM-GFT juga bersifat menyelesaikan persoalan atau *problem solving*. Selain itu sifat utama PKM-GFT lainnya adalah:

1. Visioner dan futuristik;
2. Memerlukan solusi dengan durasi waktu yang panjang;
3. Realistik dan implementatif;
4. Berdampak sistemik atau berskala masif (besar dan kompleks).



Gambar 1. Perbedaan PKM-GFT dan PKM Pendanaan

Dalam memenuhi kriteria *problem solving*, maka PKM-GFT juga memerlukan identifikasi persoalan yang sering dihadapi masyarakat di berbagai strata, misalnya mengatasi banjir, mengatasi kemacetan di kota-kota besar, pemberantasan korupsi, menuju zero karbon & *green* energi, dan pertahanan keamanan negara. Selain itu, PKM-GFT juga membuka peluang suatu



ide pelestarian dan pengembangan seni budaya tradisional bangsa eksisting baik yang mengacu kepada tradisi masyarakat untuk diangkat mendunia. Dari contoh-contoh tersebut dapat dipahami bahwa solusi persoalan bisa dilakukan dengan menerapkan berbagai bidang ilmu, mengadopsi iptek mutakhir dan durasi waktu pelaksanaan yang lama, sehingga sifat futuristik PKM-GFT terpenuhi.

Gagasan dalam PKM-GFT harus original atau merupakan pengembangan dari solusi yang pernah ada. Sifat utama lainnya adalah PKM-GFT harus realistis yang bermakna bahwa gagasan yang visioner dan futuristik harus bisa direalisasikan dengan memanfaatkan iptek yang tersedia di masa depan. Di samping itu, PKM-GFT harus berdampak sistemik atau berskala masif, sehingga banyak pihak yang menerima manfaatnya. Sifat semacam ini tidak dimiliki PKM pendanaan yang lebih bersifat lokal dan berskala kecil.

PKM-GFT tidak mengenal batasan keilmuan (*borderless*) artinya mahasiswa dengan bidang ilmu eksakta diperkenankan untuk menyusun PKM-GFT persoalan sosial budaya, demikian pula sebaliknya. Namun disarankan agar tim PKM-GFT terdiri dari berbagai bidang ilmu.

## Tujuan

Tujuan dari PKM-GFT adalah meningkatkan kepedulian mahasiswa pada persoalan bangsanya bahkan persoalan global, merenungkan, mendiskusikan dan menemukan ide untuk mengatasi atau memperbaikinya di masa depan, kemudian mengkonstruksikannya dalam bentuk tulisan.

## Ruang Lingkup

Ruang Lingkup PKM-GFT meliputi seluruh aspek berbangsa dan bernegara seperti sosial, ekonomi, budaya, politik, hukum, pendidikan, kesehatan, pertahanan keamanan, energi, teknologi dan pangan serta lingkungan dan lain lain.

## Konsep Pelaksanaan Program

PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT) adalah PKM insentif tanpa pelaksanaan kegiatan sebagaimana PKM pendanaan.

## Luaran

Luaran kegiatan adalah gagasan kreatif yang memenuhi karakteristik PKM-GFT dalam bentuk Artikel Gagasan Futuristik Tertulis yang memuat konsep perubahan atau pengembangan.

## Kriteria dan Contoh

Adapun ciri yang paling menonjol dari PKM-GFT adalah:

1. Merupakan pemikiran yang terkait dengan permasalahan aktual berskala besar dan kompleks
2. Solusi permasalahan bersifat futuristik dan berdampak sistemik
3. Solusi yang ditawarkan tidak harus sudah ada hasil nyata, tetapi dapat ditelusuri ide, tahapan pemikiran, dan rencana realisasinya di masa depan
4. Topik dan permasalahan tidak dapat diselesaikan dengan PKM pendanaan (PKM-RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PI, PKM-PM, PKM-KI, PKM-KC dan PKM-VGK)

Sebagai gambaran berikut adalah beberapa contoh topik yang memenuhi kriteria PKM-GFT

1. Precise and Integrated System of Medicine in Indonesia: Inovasi Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masa Depan
2. Resilient Ecotone: Kawasan Resistansi Melalui Pendekatan Ekologi Lanskap Berbasis Sosial, Ekonomi, dan Ekologi Sebagai Penyokong Keberlanjutan Hutan
3. Konsep Dekontaminasi Udara Di Kota Besar Berbasis CCS (Carbon Capture Storage) Guna Mendukung Climate Action Pada SDGs 2030
4. Disaster proof house with technology based: Indonesia siap bencana dengan konsep mitigasi hunian aman dan area perlindungan berbasis teknologi masa depan
5. AFTECH: Pengembangan *Offshore Aqua Agriculture* Berbasis IMTA sebagai Solusi Perwujudan Ketahanan Pangan Nasional
6. Konsep Gedung Mandiri Energi dan Ramah Lingkungan Sebagai Strategi Pencapaian Target Energi Terbarukan dan Penanganan Perubahan Iklim
7. *Fio (Four in One) Smart Integrated Building* sebagai Solusi Permasalahan Limbah Domestik di Kawasan Perkotaan
8. *Green Coastal Energy*: Kawasan Industri Biofuel Terintegrasi Berbasis Alga Guna Mewujudkan Indonesia Sebagai Pelopor Blue Economy Dunia
9. *Star City*: Konsep Kota Bawah Laut Berbasis Kemandirian Energi, Pangan Dan Berketahanan Dalam Mewujudkan Kawasan Perkotaan Yang Berkelanjutan Di Indonesia

Berikut adalah beberapa contoh topik dan judul yang tidak memenuhi kriteria PKM-GFT

1. Pengembangan mars (multimedia aplikasi android studio) berbasis pendidikan antarbudaya untuk keterampilan menyimak bahasa arab siswa mts kelas vii di kota semarang
2. Salep Rimpang Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*) sebagai Penyembuh Luka Diabetes yang Terinfeksi bakteri *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus*
3. Smart Hybrid Energy Water Purifier sebagai Solusi Air Bersih di Daerah Terpencil
4. 3D Bioprinting Pembuluh Darah sebagai Solusi Penurun Resiko akibat Operasi Bypass Jantung bagi Pasien Jantung Koroner
5. AFATAR (Automatic Filling Water from Air): Inovasi Alat Pemanen Air sebagai Solusi Penyediaan Air Bersih
6. ACTION Automatic Silicon Dioxide Extractor Assisted by Ultrasound Rancang Bangun Ekstraktor Silikon Dioksida ( $\text{SiO}_2$ ) dari Limbah Abu Bagasse Berbasis Teknologi Sonikasi Guna Mewujudkan Indonesia Zero Waste Industry
7. Gerjo Edu-Ekowisata sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Gunung Kidul
8. Aplikasi nanotechnology pada survival food sebagai upaya meningkatkan ketahanan hidup korban bencana
9. Pendingin gelembung nano untuk mengatasi kegagalan sistem pendingin aktif reaktor nuklir

## Kriteria Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan adalah:

1. Peserta adalah tim yang terdiri mahasiswa aktif program pendidikan Diploma 3 (D3); Diploma 4 (D4) atau Strata 1 (S1) di seluruh Perguruan Tinggi di bawah Kemendikbud-Ristek yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Mahasiswa yang sudah menandatangani gelar diploma (D3), sarjana terapan (D4), sarjana (S1) atau yang sedang mengikuti pendidikan profesi dan koas (farmasi, kedokteran, kedokteran hewan, kedokteran gigi, dan lainnya) tidak diperbolehkan mengusulkan proposal PKM;
2. Tim pengusul terdiri dari 3-5 mahasiswa aktif dengan susunan berupa 1 mahasiswa sebagai ketua dan 2-4 mahasiswa sebagai anggota;
3. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap sesuai dengan nama mahasiswa yang terdaftar pada PDDikti;
4. Bidang kajian tidak harus sesuai atau relevan dengan bidang ilmu ketua dan/atau anggota tim pengusul.
5. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari program studi yang sama atau dari program studi yang berbeda, tetapi masih dalam satu Perguruan Tinggi;
6. Keanggotaan setiap tim disarankan berasal dari minimum 2 (dua) angkatan yang berbeda agar terjadi pembinaan dan kesimbangan pengusulan program PKM tahun berikutnya.
7. Mahasiswa pengusul proposal PKM tidak diperkenankan mengusulkan proposal program PPK Ormawa dan P2MW di tahun yang sama

## Implementasi MBKM dan Pencapaian IKU

Kegiatan PKM-GFT merupakan bagian dari implementasi Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) dan upaya mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Khususnya IKU 1 (lulusan mendapat pekerjaan yang layak atau berwirausaha atau melanjutkan studi), IKU 2 (mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus), IKU 3 (dosen berkegiatan di luar kampus), dan IKU 5 (hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat). Untuk mencapai keempat IKU tersebut, pihak perguruan tinggi diharapkan memberikan fasilitas dan dukungan kepada mahasiswa untuk untuk mengembangkan diri dengan cara melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variatif, dan mampu memberi bekal keterampilan yang mumpuni melalui PKM. Adapun keterlibatan dosen dalam pembimbingan PKM-GFT dapat memberikan kesempatan bagi dosen untuk berinteraksi dengan berbagai pihak di luar kampus.

Selaras dengan pembelajaran Kampus Merdeka, kegiatan PKM diharapkan dapat memberikan kesempatan dan tantangan dalam pengembangan kreativitas, inovasi, dan kapasitas, serta kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan atau solusi melalui masalah dan dinamika yang ada di masyarakat. Penjelasan rekomendasi konversi sks dapat dilihat di Buku Panduan Umum PKM. Menurut Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1. Bentuk kegiatan pembelajaran terlihat dalam Gambar 2.



Gambar 2. Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1

## Sistematika Gagasan Futuristik Tertulis

Judul Artikel PKM-GFT tidak diperkenankan menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan menggunakan maksimum 20 (dua puluh) kata.

Artikel PKM-GFT yang disusun terdiri dari:

1. Isian kelengkapan (sampul dan pengesahan) yang dientrikan secara langsung (interaktif) pada SIMBelmawa, dan proses pengesahan dilakukan dengan validasi oleh dosen pendamping dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan. Isian kelengkapan sampul meliputi judul PKM, bidang PKM, nama dan nomor induk tim mahasiswa, asal perguruan tinggi pengusul, dan tahun usulan.
2. Isi utama artikel yang dikemas dalam bentuk berkas (*file*) pdf. Isi utama artikel terdiri dari: daftar isi, halaman inti, dan lampiran. Halaman daftar isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii, ..., yang diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Halaman inti adalah halaman yang memuat isi keseluruhan artikel dari halaman pendahuluan sampai dengan halaman akhir daftar pustaka. Halaman inti memuat minimum 8 (delapan) dan maksimum 15 (lima belas) halaman. Halaman inti dan lampiran diberi nomor halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab Pendahuluan. *File* isi utama artikel diunggah ke SIMBelmawa dengan penamaan *file*: namaketua\_namapt\_PKM-GFT.pdf untuk divalidasi oleh dosen pendamping dan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan. Tidak ada halaman sampul dan halaman pengesahan pada *file* artikel gagasan.



Isi utama artikel PKM-GFT ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12.
2. Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
3. *Layout* menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.
4. Jumlah halaman inti dari “Pendahuluan” hingga “Daftar Pustaka” adalah 8-15 halaman.

**Format penulisan isi utama artikel PKM-GFT sebagai berikut:**

## **DAFTAR ISI**

### **BAB 1. PENDAHULUAN**

Bagian Pendahuluan menguraikan latar belakang yang mengungkap tentang situasi dan kondisi bangsa, negara yang menjadi alasan mengangkat gagasan menjadi PKM-GFT (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung). Bagian ini juga mengungkap tujuan dan manfaat yang ingin dicapai.

### **BAB 2. GAGASAN**

Bagian gagasan berisi uraian tentang:

1. Pemicu gagasan (diperoleh dari fenomena sosial budaya masyarakat di semua strata dan tatanan kehidupan, yang didukung oleh sumber-sumber terpercaya)
2. Tawaran solusi yang terkait dengan permasalahan yang diangkat
3. Pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu dan akan dilibatkan untuk mengimplementasikan gagasan dan peran atau kontribusi masing-masingnya
4. Langkah-langkah strategis dan *timeline* dalam merealisasikan gagasan sehingga dampak sistemik yang diharapkan dapat tercapai.

### **BAB 3. KESIMPULAN**

1. Memuat gagasan yang diajukan,
2. Cara merealisasikannya dan berapa lama waktu yang diperlukan
3. Prediksi dampak gagasan bagi masyarakat atau bangsa

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan dengan ketentuan baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam (lihat contoh pada Lampiran 5). Daftar Pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar Pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad).

### **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping

Lampiran 2. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas



### Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul

Isian Kelengkapan dientrikan langsung secara interaktif pada Simbelmawa. Isi utama proposal (Daftar Isi, Halaman Inti, dan Lampiran) diunggah ke Simbelmawa. Jika isi utama proposal ada cover, lembar pengesahan, ringkasan atau abstrak, maka gagasan tersebut TIDAK LOLOS tahap 1.

## Penilaian Gagasan Futuristik Tertulis

Seleksi dan penilaian proposal PKM-GFT dilakukan secara daring dalam 2 (dua) tahap. Secara lengkap sistem seleksi dan penilaian proposal dapat dilihat dalam buku Panduan Umum PKM tahun 2024. Kriteria dan bobot penilaian proposal PKM-GFT dapat dilihat pada Lampiran 6 (Formulir Penilaian Proposal).



# Lampiran

## Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Program Studi	
4	NIM	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat Email	
7	Nomor Telepon/HP	

### B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

### C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GFT.

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Ketua/Anggota Tim

Tanda tangan (asli TT basah)

(Nama Lengkap)

Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto yang rapi. Jika ada tandatangan hasil cropping lokal, maka proposal tersebut TIDAK LOLOS tahap 1.

## Lampiran 2. Biodata Dosen Pendamping

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Program Studi	
4	NIP/NIDN	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat Email	
7	Nomor Telepon/HP	

### B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	Sarjana (S1)			
2	Magister (S2)			
3	Doktor (S3)			

### C. Rekam Jejak Tri Dharma PT (dalam 5 tahun terakhir)

#### Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1			
2			

#### Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			

#### Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-GFT**.

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Dosen Pendamping

Tanda tangan (asli TT basah)

(Nama Lengkap)

Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto yang rapi. Jika ada tandatangan hasil cropping lokal, maka proposal tersebut **TIDAK LOLOS** tahap 1.

### Lampiran 3. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No	Nama	Posisi penulis	Bidang Ilmu	Kontribusi
1	Nama penulis satu	Penulis pertama	Kimia	Melakukan pengumpulan data pustaka dan menyiapkan draft manuskrip
2	...	...	...	...
3	Dosen Pendamping /penulis terakhir	Penulis terakhir	Kimia	Pengarah dan desain kegiatan serta penyelarasan akhir manuskrip





## Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul

### SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PENGUSUL

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim	:	.....
Nomor Induk Mahasiswa	:	.....
Program Studi	:	.....
Nama Dosen pendamping	:	.....
Perguruan Tinggi	:	.....

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-GFT saya dengan judul ..... yang diusulkan untuk tahun anggaran 2024 adalah:

1. Asli karya kami, belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain; dan
2. Tidak dibuat dengan menggunakan kecerdasan buatan/*artificial intelligence* (AI).

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun  
Yang menyatakan,

**Materai senilai Rp10.000**  
Tanda tangan (asli TT basah)

(Nama Lengkap)  
NIM.

Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto dengan rapi. Jika ada tandatangan hasil cropping lokal, maka proposal tersebut TIDAK LOLOS tahap 1.

## Lampiran 5. Format Penyusunan Rujukan dan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem harvard (*author-date style*). Sistem harvard menggunakan nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis. Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan). Alamat Internet ditulis menggunakan huruf miring (*italic*). Terdapat banyak varian dari sistem harvard yang digunakan dalam berbagai jurnal di dunia.

Cara penulisan daftar pustaka mengikuti format dan sistematika:

No	Sumber Penulisan	Format Penulisan
1	Buku	Penulis1, Penulis2, Penulis.... (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. <i>Judul Buku (cetak miring)</i> . Edisi, Penerbit.Tempat Publikasi. Hodges, N.J. dan Link, A.N. 2018. <i>Knowledge-Intensive Entrepreneurship: An Analysis of the European Textile and Apparel Industries</i> . Edisi ke-1. Springer International Publishing. Cham.
2	Artikel atau Jurnal	Penulis1, Penulis2, Penulis.... (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul Artikel. <i>Nama Jurnal (cetak miring)</i> . Volume:nomor halaman. Flowers, S. dan Meyer, M. 2020. How can entrepreneurs benefit from user knowledge to create innovation in the digital services sector? <i>Journal of Business Research</i> . 119 (11):122-130.
3	Prosiding Seminar/Conference	Penulis1, Penulis2, Penulis.... (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul artikel. <i>Nama Konferensi (cetak miring)</i> . Tanggal, Bulan dan Tahun, Kota, Negara. Halaman. Tekin, M., Baş, D., Geçkil, T. dan Koyuncuoğlu, Ö. 2019. Entrepreneurial competences of university students in the digital age: A scale development study. <i>Proceedings of the International Symposium for Production Research</i> . 28-30 Agustus 2019, Vienna, Austria. pp. 593-604.
4	Skripsi/Tesis/Disertasi	Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul. <i>Skripsi, Tesis, atau Disertasi (cetak miring)</i> . Universitas. Rimastuty, T.R. 2020. Dampak Dynamic Capabilities terhadap Sustainability Business Performance pada UMKM di Kulon Progo. <i>Tesis</i> . Universitas Islam Indonesia.

5	Website	<p>Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun. <i>Judul (cetak miring)</i>. Alamat <i>Uniform Resources Locator (URL)</i>. Tanggal diakses.</p> <p>Barker, J. 2021. <i>Your big agenda just got bigger</i>. URL: <a href="https://www2.deloitte.com/global/en/insights/topics/strategy/current-business-problems-strategic-imperatives.html">https://www2.deloitte.com/global/en/insights/topics/strategy/current-business-problems-strategic-imperatives.html</a>. Diakses tanggal 2 Desember 2021.</p>
6	Undang-Undang dan Peraturan	<p>Nama Penulis. Tahun terbit. <i>Judul dokumen yakni Undang-Undang atau Peraturan Pemerintah (cetak miring)</i>. Keterangan Penerbitan. Penerbit. Tempat Penerbitan.</p> <p>Pemerintah Indonesia. 2017. <i>Undang-Undang No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No 60</i>. Sekretariat Negara. Jakarta.</p> <p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. <i>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</i>. Kemendikbud. Jakarta.</p>
7	Surat Kabar atau Media Cetak lainnya	<p>Nama Penulis. (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun terbit. Judul tulisan. Tempat penerbitan: Nama Media. (tanggal, bulan, tahun), halaman ke-berapa.</p> <p>Linawati, S. 2012. <i>Hikmah Kebijakan Para Pemimpin Baru</i>. Jakarta: Media Indonesia. (15 Maret 2012), hal 4 &amp; 5.</p>
8	Film atau Video	<p>Nama Produsen Film atau Pembuat Video. Tahun terbit. <i>Judul film atau video (cetak miring)</i>. Tempat produsen. Nama produsen. Durasi film/video</p> <p>Handfield, D., Lunder, K., Renner, J. dan Ryder, A. 2016. <i>The Founder</i>. Amerika Serikat. The Weinstein Company. 115 menit.</p>

## Daftar Pustaka (contoh)

- Abdelfattah, F., Al Halbusi, H., dan Al-Brwani, R. M. 2022. Influence of self-perceived creativity and social media use in predicting E-entrepreneurial intention. *International Journal of Innovation Studies*. 6 (3):119-127.
- Austin, T. dan Lubin, K. 2022. *How the US government can accelerate AI entrepreneurship*. URL: <https://www.deloitte.com/global/en/our-thinking/insights/industry/government-public-services/accelerating-entrepreneurship-in-artificial-intelligence.html>. Diakses tanggal 17 Januari 2023.
- Chandna, V. 2022. Social entrepreneurship and digital platforms: Crowdfunding in the sharing-economy era. *Business Horizons*. 65 (1):21-31.
- Chung, A.I. 2020. *The development of earthquake early warning methods*. URL: <https://www.nature.com/articles/s43017-020-0070-x>. Diakses tanggal 19 Januari 2021.
- Fatimah, A.S. 2020. Deteksi Residu Antibiotik dalam Minuman Susu Aneka Rasa Menggunakan Metode Yogurt Test. *Tesis*. Fakultas Kedokteran Hewan IPB University, Bogor.
- Goyal, M.R., Suleria, H.A.R. dan Harikrishnan, R. 2020. *The Role of Phytoconstitents in Health Care: Biocompounds in Medicinal Plants*. CRC Press.
- Hsu, C.C., Lin, M.H., Cheng, J.T. dan Wu, M.C. 2017. Diosmin, a citrus nutrient, activates imidazoline receptors to alleviate blood glucose and lipids in type 1-like diabetic rats. *Nutrients*, 9(7), 684.
- Ikawati, Z. 2018. *Farmakologi Molekuler: Target Aksi Obat Dan Mekanisme Molekulernya*. UGM PRESS.
- Islam, J., Shree, A., Afzal, S.M., Vafa, A. dan Sultana, S. 2020. Protective effect of Diosmin against benzo (a) pyrene-induced lung injury in Swiss Albino Mice. *Environmental Toxicology* 7(35): 747-757.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Stop Kanker, Infodatin, Pusat Data dan Informasi, website*, <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>, Diakses pada tanggal 25 Mei 2015.
- Kuete V., 2017. Chapter 23. *Myristica fragrans: A Review*, in: *Medicinal Spices and Vegetables from Africa*, edited by Kuete V, Academic Press, London, UK. pp 497-512.
- McClean, G. dan Steyn, A.A. 2023. The COVID-Enforced Adoption of Technology for Reluctant Entrepreneurial Businesses: A Systematic Literature Review. *Proceedings of Seventh International Congress on Information and Communication Technology*. 21-24 February 2022, London, United Kingdom. pp. 783-795.
- Raimi, L. dan Oreagba, I.A. 2023. *Medical Entrepreneurship: Trends and Prospects in the Digital Age*. Edisi ke-1. Springer Nature. Singapore.
- Shalkami, A.S., Hassan, M.I.A. dan Bakr, A.G. 2018. Anti-inflammatory, antioxidant and anti-apoptotic activity of diosmin in acetic acid-induced ulcerative colitis. *Human & experimental toxicology*, 37(1), 78-86.



## Lampiran 6. Formulir Penilaian Artikel GFT

Judul Kegiatan	:	.....
Skema PKM	:	PKM-GFT
Bidang Ilmu	:	.....
NIM / Nama Ketua	:	.....
NIM / Nama Anggota 1	:	.....
.....	:	.....
NIM / Nama Anggota 4	:	.....
Perguruan Tinggi	:	.....
Program Studi	:	.....

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Format Makalah: a. Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman b. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar c. Kesesuaian dengan format penulisan yang tercantum di Panduan	10		
2	Gagasan: a. Kreativitas gagasan (visioner/ futuristik, unik, manfaat dan dampak sistemik) b. Kelayakan realisasi c. Ruang lingkup/skala permasalahan yang ditangani	35		
3	Tahapan solusi yang ditawarkan dan prediksi keberhasilan a. Ketepatan solusi b. Pemanfaatan iptek c. Keterlibatan pihak terkait d. Jangka waktu realisasi gagasan	30		
4	Sumber informasi: a. Kesesuaian sumber informasi dengan gagasan yang ditawarkan b. Akurasi dan kemutakhiran sumber informasi	15		
5	Kesimpulan: Prediksi dampak terealisasinya gagasan	10		
Total		100		

**Keterangan:**

Nilai=Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar: .....

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Penilai,

Tandatangan  
(Nama Lengkap)